

# **PENGARUH PERKEMBANGAN DIGITALISASI MEDIA PADA PORTAL BERITA KOMPAS TERHADAP MINAT BACA MASYARAKAT (STUDI KASUS PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA)**

<sup>1</sup>Dyah Setiowati, <sup>2</sup>Resyla Cheril, <sup>3</sup>Marisa Puspita Sary, M.Si

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, Jl. Rawamangun Muka, Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, 13220

<sup>1</sup>DyahSetiowati\_1410619024@mhs.unj.ac.id, <sup>2</sup>ResylaCheril\_1410619078@mhs.unj.ac.id, <sup>3</sup>marisa.puspita@unj.ac.id

## **ABSTRAK**

*Perkembangan media massa di Indonesia telah mengalami banyak perubahan sejak adanya teknologi internet. Hal tersebut akhirnya membuat media cetak terus melakukan transformasi agar tidak tertinggal dan kalah bersaing. Salah satu contoh media yang telah melakukan inovasi dalam memenuhi tuntutan zaman yang semakin serba digital seperti sekarang ini yaitu portal berita Kompas. Kemudahan dalam mengakses media digital mengakibatkan sikap masyarakat berubah dalam membaca dan menyebabkan adanya cara membaca baru, dimana masyarakat banyak yang memutuskan membaca berita melalui media online dibandingkan media cetak. Hal ini yang menarik peneliti melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Perkembangan Digitalisasi Media Pada Portal Berita Kompas Terhadap Minat Baca Masyarakat". Penelitian ini memiliki beberapa tujuan, yaitu; (1) Untuk mengetahui bagaimana perkembangan digitalisasi media pada portal berita Kompas. (2) Untuk mengetahui bagaimana sikap minat baca masyarakat pada portal berita Kompas. (3) Untuk mengetahui hubungan antara perkembangan digitalisasi media pada portal berita Kompas dengan minat baca masyarakat. Dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, metode penelitian kuantitatif.*

*Kata Kunci: Digitalisasi, media massa, Kompas, minat baca*

## **ABSTRACT**

*The development of mass media in Indonesia has undergone many changes since the advent of internet technology. This ultimately made the print media continue to transform so as not to be left behind and unable to compete. Example of media that has made innovations in fulfilling the guidance of an increasingly digital era is the Kompas news portal. The ease of accessing digital media has resulted in a change in people's attitudes in reading and has led to a new way of reading, many people decide to read news through online media rather than print media. It's attracts researchers to conduct research with the title "The Influence of Media Digitalization Development on Kompas News Portal on Public Reading Interest". This research has several objectives; (1) To determine how the development of media digitization on the Kompas news portal. (2) To determine the attitudes of the public's reading interest in the Kompas news portal. (3) To determine relationship between the development of media digitization on the Kompas news portal and the public's reading interest. The method we used on this research is quantitative research methods.*

*Keywords: Digitalization, mass media, Kompas, reading interest*

## **PENDAHULUAN**

Dunia saat ini sedang berkembang secara pesat dan cepat setiap waktunya. Perkembangan yang pesat ini tidak lepas dari

perkembangan teknologi, khususnya pada media massa. Dengan perkembangan media massa saat ini membuat masyarakat semakin mudah dan bisa dengan cepat mendapatkan

suatu informasi tanpa adanya batasan tempat dan waktu. Adanya sarana baru berupa internet telah mampu menggerakkan laju penyebaran informasi. Internet terbukti mampu memberikan layanan berupa kecepatan informasi dengan detail dan juga biaya yang lebih efisien.

Perkembangan media massa di Indonesia telah mengalami banyak perubahan sejak adanya kehadiran teknologi internet, yang menyebabkan media cetak seperti koran atau surat kabar menjadi terancam keberadaannya. Hal tersebut mengakibatkan banyaknya media cetak yang melakukan transformasi sesuai dengan zaman agar tidak tertinggal dan kalah saing dari yang lain. Apalagi sejak teknologi internet semakin berkembang, media cetak mulai membuka akses melalui jaringan internet agar mudah diakses banyak orang sebagai bentuk proteksi mereka terhadap perkembangan teknologi yang sangat cepat (Haq & Fadilah, 2018).

Banyaknya informasi atau berita yang masuk dari berbagai arah membuat para pembaca memiliki banyak pilihan untuk mengakses media pemberitaan yang mereka percaya. Media massa sendiri memiliki keterkaitan dengan literasi media yang berarti suatu kemampuan untuk mengakses, menganalisis, mengevaluasi, dan berkomunikasi mengenai isi pesan media (Putri et al., 2020). Selain itu, literasi media ini merupakan suatu kemampuan untuk memahami dan menggunakan komunikasi massa secara efektif dan efisien.

Berkembangnya teknologi juga akhirnya membuat masyarakat lebih memilih sesuatu yang lebih efisien. Kesibukan sebagian besar masyarakat, terutama masyarakat perkotaan membuat mereka terkadang tidak sempat melakukan hal-hal yang memakan waktu. Hilangnya minat dalam membaca berita pada surat kabar atau koran merupakan salah satu contohnya.

Kemunculan situs media online dan internet akhirnya dapat memperluas sumber informasi yang didapat. Martinez & López-Río (2015) berkata bahwa dengan adanya internet dan teknologi akan menghadirkan inovasi cara membaca yang baru. Bagi Aydemir dan Ozturk (2012) membaca secara digital membuat munculnya dampak yaitu budaya digitalisasi yang dikenal sebagai *reading from the screen* (Ghofur & Rachma, 2019).

Saat ini masyarakat sudah jarang sekali membaca berita melalui surat kabar atau koran, karena itu dianggap kurang praktis dan efisien. Masyarakat lebih menyukai sesuatu yang praktis dan cepat, dan hal ini diwujudkan oleh munculnya portal berita online sebagai wujud untuk memudahkan masyarakat dalam mengakses suatu informasi atau berita tanpa harus membawa kesana-kemari sebuah koran atau surat kabar lainnya. Cukup dengan menggunakan *smartphone* yang digunakan oleh hampir semua kalangan masyarakat, mereka dapat mengonsumsi berita dengan cepat dan mudah.

Pesan yang berada di media online memiliki keistimewaan, diantaranya yaitu; setiap individu dapat membuat informasi sendiri, informasi yang tersebar dapat dilakukan secara serentak dan diterima dengan cepat, pesan yang akan diberikan dapat berisi singkat, serta interaksi yang tercipta kepada para pengguna media sosial. Kemudahan dalam mengakses media digital mengakibatkan sikap masyarakat berubah dalam membaca. Kapanpun dan dimanapun kita dapat membaca, seperti membaca dari *web*, berita, *e-book*, *e-mail*, *e-journal*, dan sebagainya (Ghofur & Rachma, 2019).

Salah satu perusahaan yang menyediakan media informasi atau berita terkini dengan praktis dan cepat adalah portal pemberitaan Kompas, yang bisa diakses menggunakan *smartphone* melalui internet. Informasi atau berita yang ditampilkan ialah berita terbaru dan terdapat banyak variasi dari berita yang diterbitkan. Kompas menjadi salah satu contoh media yang telah melakukan inovasi dalam memenuhi tuntutan zaman yang semakin serba digital seperti sekarang ini, dengan selalu memperhatikan kualitas, kecepatan, dan kemudahan mengakses informasi.

Dengan adanya portal berita dari Kompas, diharapkan akan meningkatkan minat masyarakat dalam membaca suatu informasi dari berita terkini yang ada dengan cepat dan mudah ditengah padatnya kesibukan dan kurangnya waktu senggang, karena mudah diakses, hanya dengan menggunakan *smarthphone* yang setiap hari selalu dibawa

oleh masyarakat.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, peneliti menentukan judul “Pengaruh Perkembangan Digitalisasi Media Pada Portal Berita Kompas Terhadap Minat Baca Masyarakat”. Penelitian ini memiliki beberapa tujuan yaitu: (1) Untuk memahami bagaimana perkembangan digitalisasi media pada portal berita Kompas. (2) Untuk mengetahui bagaimana sikap minat baca masyarakat pada portal berita Kompas. (3) Untuk mengetahui hubungan antara perkembangan digitalisasi media pada portal berita Kompas dengan minat baca masyarakat.

## **METODE PENELITIAN**

Melihat dari pengaruh antar variabel yang diuji, maka pendekatan pada penelitian ini adalah kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dalam penelitian membutuhkan objektivitas, kontrol, dan pengukuran yang tepat. Secara metodologis, pendekatan kuantitatif tergantung dengan metode deduktif yang memiliki tujuan untuk membangun atau menyangkal bukti yang akan mendukung hipotesis dan teori tertentu. Pendekatan kuantitatif paling umum digunakan dalam penelitian penjelasan yang menyelidiki hubungan kausal, asosiasi, dan korelasi (Sanders, 2019).

Penelitian ini berupa survey yaitu menyebarkan kuesioner kepada responden, sehingga dalam penelitian ini digunakan metode deskriptif. Pada deskriptif peneliti memiliki informasi dasar tentang fenomena sosial dan siap untuk mendeskripsikannya

secara lebih mendalam. Peneliti bertujuan untuk menyajikan gambaran sistematis dengan detail spesifik dari suatu situasi, aktivitas, lingkungan sosial, atau hubungan. Meneliti secara deskriptif memakai teknik pengumpulan data berupa survei, penelitian komparatif histori, dan kajian isi. Hasilnya mungkin menunjukkan persentase orang yang memiliki pandangan tertentu atau terlibat dalam perilaku tertentu (Neuman, 2014)

Populasi adalah seluruh kelompok subjek yang informasinya diinginkan oleh peneliti (Stockemer, 2019). Populasi adalah kumpulan dari keseluruhan subjek yang akan diteliti. Karena peneliti tertarik dengan pengaruh perkembangan digitalisasi media pada portal berita Kompas terhadap minat baca mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi UNJ angkatan 2019, sehingga populasi yang dikaji pada penelitian ini sebanyak 82 orang mahasiswa Ilmu Komunikasi UNJ Angkatan 2019.

Sampel merupakan bagian populasi. Pengambilan sampel artinya suatu proses memilih sejumlah kasus individu dari populasi yang lebih besar (Sanders, 2019). Jumlah sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini sebanyak 45 orang dari total populasi 82 mahasiswa.

Karena populasi penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Negeri Jakarta Ilmu Komunikasi angkatan 2019, maka semua mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi UNJ 2019 mempunyai kesempatan menjadi sampel penelitian, sehingga teknik yang digunakan merupakan *simple random sampling*. *Simple*

*random sampling* artinya strategi penarikan sampel ketika setiap elemen dalam populasi penelitian memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih (Sanders, 2019).

Ukuran sampel ini didapat dengan menggunakan rumus slovin. Secara teoritis, maksud Neuman upaya statistik dapat dilakukan dengan prosedur yang menggunakan rumus slovin (Imron, 2017).

$$\text{Rumus Slovin: } n = \frac{N}{1+N(\epsilon)^2}$$

Keterangan: n = ukuran sampel  
N = ukuran populasi  
e = batas toleransi kesalahan  
(10%)

Ukuran sampel penelitian:

$$n = \frac{82}{1+82(0,01)^2}$$

n = 45.054, dibulatkan menjadi 45.

Jadi untuk ukuran sampel penelitian ini adalah 45 dari total populasi 82 mahasiswa Ilmu Komunikasi UNJ Angkatan 2019.

Data yang didapatkan untuk meneliti penelitian ini diperoleh dengan cara menyebar kuesioner secara *online*. Kuesioner yang digunakan oleh kami berupa *google form* yang disebar melalui media sosial kepada mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Negeri Jakarta Angkatan tahun 2019, serta mengumpulkan sumber-sumber pendukung lainnya melalui buku dan literatur jurnal. Saat melakukan penelitian survei, peneliti biasanya menggunakan sampel dari populasi yang ingin

diteliti dan menanyakan satu atau beberapa pertanyaan kepada subjek survei tentang sikap, persepsi, atau perilaku (Stockemer, 2019).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Salah satu yang dapat memengaruhi rasa senang dalam membaca yaitu karena adanya minat. Minat sendiri dapat mendorong dan memotivasi suatu individu dalam mengerjakan aktivitas seperti membaca. Dapat disimpulkan minat baca merupakan suatu dorongan atau motivasi untuk membaca (Wibawanto, 2013).

Situasi minat baca pada beberapa negara cukup memperlihatkan salah satunya adalah di negara kita sendiri, Indonesia. Berdasarkan *Central Connecticut State University* pada studi “*Most Littered Nation in The World*” yang dilaksanakan pada Maret 2016 lalu, peringkat Indonesia adalah 60 dari 61 negara dalam persoalan minat baca. Dalam menangani hal ini portal berita dan aplikasi berita secara online diciptakan, sesuai dengan karakteristik orang Indonesia yang menyukai informasi terkini, mudah diakses, dan tidak berbayar (Fauziah & Nuraeni, 2017).

Hal ini membuat salah satu koran di Indonesia yaitu Kompas mau tak mau harus mengikuti zaman yang saat ini sudah serba digital. Adanya portal berita secara online membuat Kompas mengeluarkan berbagai inovasinya, tetapi tidak mencederai misi Kompas untuk mencerdaskan para pembacanya. Kompas hadir sebagai portal berita yang berkualitas dan juga memihak rakyat (Haq & Fadilah, 2018).

Adanya ratusan reporter yang tersebar di pelosok Indonesia yang selalu siap sedia dalam pembuatan karya sesuai dengan jurnalisme berdasarkan informasi yang didapat di lapangan, portal berita Kompas juga menyediakan satu divisi khusus yang menangani persoalan media sosial, yang siap dalam mengawasi dialog dalam suatu media sosial secara *real-time*. Divisi tersebut kemudian akan memberi hasil dari sosial media *listening* terhadap tim redaksi lalu akan digunakan sebagai bahan yang akan diolah di dapur *Newsroom* (Viranda, Hidayat, & Yudhapramesti, 2019).

Redaksi juga tidak akan menelan semua informasi yang sedang diperbincangkan di media sosial. Mereka mengelola informasi dan memeriksa informasi yang didapat berdasarkan fakta, bukan berita hoax. Kompas memastikan bahwa mereka bisa dijadikan referensi untuk para pembacanya bahwa berita yang mereka baca melalui Kompas adalah berita yang sesuai dengan fakta. Ilmu jurnalistik sangat dijunjung tinggi dalam menyebarkan berita dan sudah diakui secara internasional, dimana pada pertengahan tahun 2018 Kompas tergabung pada *International Fact-Checking Network (IFCN)* (Viranda et al., 2019).

Portal berita Kompas hadir dengan produk yang bervariasi seperti reportase yang berbentuk tulisan, video, gambar, hingga multimedia. Berita yang unik dalam media tersebut dibagi berdasarkan beberapa subjudul dan terkadang menyediakan beberapa bentuk

serinya. Beberapa seri yang dihasilkan memiliki topik yang sama, tetapi berbeda dalam fokus utama. Ada pula kumpulan berita yang khas dan tema besar dimiliki diketahui sebagai Liputan Khusus (Viranda et al., 2019).

Dengan majunya Kompas dengan berbagai fitur yang semakin memudahkan para pembaca dalam mencari dan mengonsumsi suatu berita yang disediakan dalam usaha menjajarkan dengan perkembangan zaman yang ada, tentunya semakin menarik perhatian masyarakat, semakin meningkatkan minat dan daya tarik masyarakat dalam membaca berita pada portal berita Kompas, yang akhirnya membuat peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian terkait fenomena tersebut.

Jumlah sampel dari responden yang diteliti adalah sebanyak 45 orang dari total populasi sebanyak 82 orang mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi UNJ Angkatan 2019. Berdasarkan data yang diperoleh, mayoritas responden berumur 19 tahun dan mayoritas berjenis kelamin perempuan. Dan dari hasil data yang diperoleh, menunjukkan bahwa sebanyak 93,1% mahasiswa merupakan orang yang suka membaca berita pada portal Kompas.

Kuesioner yang disebarakan terdiri dari 10 butir pernyataan yang valid. Pilihan jawaban instrumen terdiri dari 4 macam skala dari nilai 1 sampai 4, sehingga diperoleh rentang skor antara 10 hingga 40.

### **Uji Validitas**

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan keabsahan (validitas) dari

sebuah alat ukur. Suatu alat ukur akan disebut valid atau sah jika memiliki nilai validitas yang tinggi. Jika berhasil mengukur apa yang diinginkan, maka akan dikatakan valid. Ketinggian alat ukur menunjukkan sejauh mana data yang dikumpulkan sesuai dari uraian variabel yang relevan.

Dalam pengujian validitas, penelitian ini menggunakan uji Kaiser Meyer-Olkin (KMO) *Measure of Sampling Adequacy* dimana merupakan sebuah indeks yang digunakan dalam pengujian kecocokan analisis model. Uji Validitas dengan menggunakan KMO dapat dikatakan valid apabila memenuhi syarat, yakni Nilai KMO  $\geq 0.5$  dan nilai Significant (Sig.)  $< 0,5$  yang berarti memadai. Data tidak valid jika nilai KMO menunjukkan  $< 0.5$  yang berarti analisis faktor tidak memadai.

Uji validitas variabel X (perkembangan portal berita Kompas) pada penelitian yang berjudul "Pengaruh Perkembangan Digitalisasi Media Pada Portal Berita Kompas Terhadap Minat Baca Masyarakat" menunjukkan nilai KMO adalah 0,777. Berati data variabel X ini adalah valid karena memenuhi syarat yakni nilai KMO  $\geq 0.5$  dan nilai Significant (Sig.)  $< 0,5$ .

Uji validitas variabel Y (minat baca masyarakat) pada penelitian yang berjudul "Pengaruh Perkembangan Digitalisasi Media Pada Portal Berita Kompas Terhadap Minat Baca Masyarakat" menunjukkan nilai KMO adalah 0,709. Berati data variabel Y ini adalah valid karena memenuhi syarat yakni dengan nilai KMO  $\geq 0.5$  dan nilai Significant (Sig.)  $< 0,5$ .

**Tabel 1.** Uji Validitas Variabel X KMO and Bartlett's Test

<b>KMO and Bartlett's Test</b>		
Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		,777
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	63,897
	df	10
	Sig.	,000

Sumber: Olahan Peneliti

**Tabel 2.** Uji Validitas Variabel Y KMO and Bartlett's Test

<b>KMO and Bartlett's Test</b>		
Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		,709
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	79,823
	df	10
	Sig.	,000

Sumber: Olahan Peneliti

### Uji Reliabilitas

Menurut Babbie (2016), reliabilitas adalah kualitas suatu metode pengukuran, yang berarti bahwa data yang sama dikumpulkan setiap kali fenomena yang sama berulang kali diamati. Reliabilitas akan menunjukkan konsistensi dari pengukuran yang dilakukan, hal ini meliputi stabilitas, ekuivalen, dan konsistensi internal. Reliabilitas sangat erat kaitannya dengan akurasi dan ketepatan pengukuran. Jika pengukuran objek diulang pada waktu yang berbeda, hasil pengukuran tampilan akan stabil dan hasilnya juga akan sama (Malhotra, 2010). Uji reliabilitas dilakukan dengan menganalisis

nilai *Cronbach Alpha* dalam data statistik. Instrumen penelitian dapat dikatakan reliabel dengan syarat sebagai berikut: (a) uji reliabilitas dapat diketahui melalui hasil nilai dari *Cronbach*, jika nilai *Cronbach Alfa* > 0,60 maka konstruk pertanyaan dimensi variabel dapat dikatakan reliabel, (b) jika nilai *Cronbach Alfa* < 0,60 maka konstruk pertanyaan dimensi variabel adalah tidak reliabel.

Uji reliabilitas variabel X (perkembangan portal berita Kompas) pada penelitian yang berjudul "Pengaruh Perkembangan Digitalisasi Media Pada Portal Berita Kompas Terhadap Minat Baca Masyarakat"

**Tabel 3.** Uji Reliabilitas Variabel X

<b>Reliability Statistics</b>		
<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>Cronbach's Alpha Based on Standardized Items</b>	<b>N of Items</b>
,793	,793	5

Sumber: Olahan Peneliti

**Tabel 4.** Uji Reliabilitas Variabel Y

<b>Reliability Statistics</b>		
<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>Cronbach's Alpha Based on Standardized Items</b>	<b>N of Items</b>
,808	,806	5

Sumber: Olahan Peneliti

menunjukkan nilai koefisien *cronbach alpha* sebesar 0,793. Berarti data variabel (X) adalah reliabel. Data ini memenuhi syarat reliabilitas dimana dikatakan reliabel jika nilai *cronbach alpha*  $\geq 0,6$ .

Uji reliabilitas variabel Y (minat baca masyarakat) pada penelitian yang berjudul "Pengaruh Perkembangan Digitalisasi Media Pada Portal Berita Kompas Terhadap Minat Baca Masyarakat" menunjukkan nilai koefisien *Cronbach Alpha* sebesar 0,808. Berarti data variabel (X) adalah reliabel. Data ini memenuhi syarat reliabilitas dimana dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha*  $\geq 0,6$ .

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Dari data-data yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan yang dapat ditarik diantaranya yaitu: (1) dari jumlah 45 orang responden yang diteliti pada penelitian ini, mayoritas dari mereka adalah berumur 19 tahun dan berjenis kelamin perempuan. Sebanyak 93,1% dari responden merupakan orang yang suka membaca berita pada portal Kompas. Dalam kuesioner terdapat 10 pertanyaan dengan skala skor 1 sampai 4, (2) dari hasil pengukuran data penelitian menunjukkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan merupakan

instrumen yang valid. Karena hasil uji validitas menggunakan KMO dari variabel X dan Y menunjukkan yakni nilai KMO  $\geq 0,5$  dan nilai Significant (Sig.)  $< 0,5$ , (3) berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas yang telah dilakukan, maka bisa disimpulkan bahwa data instrumen yang digunakan dalam penelitian terbukti reliabilitasnya dan termasuk ke reliabilitas tinggi, karena nilai *Cronbach Alfa* dari variabel X dan Y menunjukkan  $> 0,6$ , (4) berdasarkan data-data diatas, dapat disimpulkan bahwa adanya perkembangan digitalisasi media pada portal berita Kompas, baik dari segi teknologi maupun kemudahan dalam mengakses melalui internet pada saat ini, sangat mempengaruhi bagaimana minat masyarakat dalam membaca dan mengkonsumsi berita yang disajikan.

Melalui penelitian ini, peneliti menyarankan kepada masyarakat untuk selalu meningkatkan minat dalam membaca suatu informasi atau berita baik dari dalam negeri maupun luar negeri, karena itu merupakan hal yang penting untuk diketahui agar kita sebagai masyarakat tahu dan bisa memahami bagaimana kondisi dan situasi yang ada.

Sedangkan untuk portal berita Kompas, peneliti berharap Kompas dapat selalu mengembangkan kualitasnya sebagai

salah satu media berita yang ada di Indonesia, dan dapat selalu menyeimbangi dengan kemajuan zaman.

Semoga hasil dari penelitian ini dapat berguna dan bermanfaat bagi para pembaca maupun praktisi dalam menyusun penelitian selanjutnya yang memiliki konteks pembahasan yang sama.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Babbie, E. (2016). *The Practice of Social Research* (14th ed.). Boston, USA: Cengage Learning.
- Fauziah, N., & Nuraeni, R. (2017). Pengaruh Penggunaan Media Line Today Terhadap Meningkatnya Minat Membaca Berita Di Kalangan Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Kota Jakarta). *E-Proceeding of Management ISSN : 2355-9357*, 4(3), 3047–3054.
- Ghofur, A., & Rachma, E. A. (2019). Pemanfaatan Media Digital Terhadap Indeks Minat Baca Masyarakat Kabupaten Lamongan. *Gulawentah Jurnal Studi Sosial*, 4(2), 85–92. <https://doi.org/10.25273/gulawentah.v4i2.5524>
- Haq, A. D., & Fadilah, E. (2018). Transformasi Harian Kompas Menjadi Portal Berita Digital Subscription Kompas.id. *Kajian Jurnalisme*, 01(02), 191.
- Imron, H. A. (2017). Peran Sampling dan Distribusi Data Dalam Penelitian Komunikasi Pendekatan Kuantitatif. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*. <https://doi.org/10.31445/jskm.2017.210109>
- Malhotra, N. K. (2010). *Marketing Research: An Applied Orientation* (6th ed.). USA: Pearson Education.
- Martinez, V. G., & López-Río, J. (2015). About the horrific peril of reading on digital devices. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 178, 105–109. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.03.159>
- Neuman, W. L. (2014). *Basics of Social Research: Qualitative & Quantitative Approaches* (3rd ed.). United States: Pearson Education Limited.
- Putri, K. Y. S., Adamu, A. A., Mukhtar, S., Safitri, D., Hafini, R. D., & Fadhillah, D. N. (2020). The Impact of New Media Literacy and Supply Chain Knowledge Management on Community Economy in Indonesia. *International Journal of Supply Chain Management*, 9(3).
- Sanders, K. (2019). Media Review: Research Design: Quantitative, Qualitative, Mixed Methods, Arts-Based, and Community-Based Participatory Research Approaches. In *Journal of Mixed Methods Research* (Vol. 13). <https://doi.org/10.1177/1558689817751775>
- Stockemer, D. (2019). Quantitative methods for the social sciences: A practical introduction with examples in SPSS and Stata. In *Quantitative Methods for the*

- Social Sciences*.
- Viranda, L., Hidayat, D. R., & Yudhaprarnesti, P. (2019). Manajemen Produk Media Kompas.Com Untuk Bersaing Di Era Generasi Milenial. *Jurnal Kajian Jurnalisme*, 2(1). <https://doi.org/10.24198/kj.v2i1.21074>
- Wibawanto, A. (2013). Menumbuhkan Minat Baca dan Tulis Mahasiswa. *Jurnal Pustakaloka*, 5(1), 125–134.